

## ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN, KEMISKINAN, DAN IPM TERHADAP PDRB DI INDONESIA 2021-2022

Wahyuni Sarah<sup>1</sup>, Edi Irawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia  
*Wahyunisarahmanto73@gmail.com*

<sup>2</sup>Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia  
*edi.irawan@uts.ac.id*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Pengangguran, Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap produk domestik bruto regional Indonesia tahun 2021-2022. Penelitian ini menggunakan regresi data panel yang terdiri dari 34 provinsi di Indonesia dengan menggunakan program *eviews 12*. Data yang digunakan adalah data sekunder dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021-2022. Estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah FEM (Fixed Effect Model). Secara keseluruhan, hasil analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini, tingkat pengangguran, kemiskinan dan indeks pembangunan manusia (IPM) secara simultan mempengaruhi PDRB. Variabel tingkat pengangguran secara parsial mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kemiskinan tidak berpengaruh parsial terhadap produk nasional bruto regional. Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara parsial mempengaruhi produk domestik bruto regional.

**Kata kunci;** pajak pengangguran; Kemiskinan; Indeks Pembangunan Manusia (IPM); produk domestik bruto daerah; dan *Eviews*.

### ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the impact of Unemployment, Poverty and the Human Development Index (IPM) on Indonesia's regional gross domestic product in 2021-2022. This research uses panel data regression consisting of 34 provinces in Indonesia using the *eviews 12* program. The data used is secondary data from the official website of the Central Statistics Agency (BPS) for 2021-2022. The estimation used in this research is FEM (Fixed Effect Model). Overall, the results of panel data regression analysis and hypothesis testing conclude that in this study, the unemployment rate, poverty and human development index (HDI) simultaneously affect GRDP. The unemployment rate variable partially affects economic growth. Poverty has no partial effect on regional gross national product. And the Human Development Index (IPM) partially affects regional gross domestic product.

**Keywords:** unemployment tax; Poverty; Human Development Index (IPM); regional gross domestic product; and *Eviews*.

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan parameter penting ketika mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pembangunan ekonomi mengacu pada kegiatan ekonomi yang mendatangkan pendapatan lebih bagi masyarakat Indonesia dalam kurun waktu tertentu. Apabila seluruh hasil kinerja didasarkan pada kenyataan bahwa pemanfaatan kawasan produksi pada suatu periode tertentu meningkat tajam dibandingkan periode sebelumnya,

maka hal ini mengarah pada kenyataan bahwa kegiatan ekonomi berada dalam tahap perkembangan. Besar kecilnya hasil pertumbuhan ekonomi tercermin dari besarnya produk nasional bruto. Indeks untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDRB) daerah dalam persen (Dewi 2015, Utami & Putrin 2020).

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari beberapa indikator ekonomi. Salah satunya adalah tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran memungkinkan Anda untuk melihat keadaan negara, apakah ekonomi tumbuh atau melambat, dan bahkan jika ada kemunduran. Selain tingkat pengangguran, hal itu juga tercermin dari ketimpangan dan kesenjangan distribusi pendapatan penduduk negara tersebut. Pengangguran dapat muncul sebagai akibat cepatnya perubahan angkatan kerja yang karena rendahnya tingkat pertumbuhan penciptaan lapangan kerja, tidak dapat diimbangi dengan adanya banyak kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, yang biasanya mencapai persentase kecil. Penerimaan karyawan yang bersedia. Sukirno (2008) mengklaim dalam Yuniar, G., Saepudin, H.T. dan SE, M (2022) bahwa pengangguran, pengangguran terbuka berarti angkatan kerja sebenarnya menganggur. Pengangguran dapat menimbulkan masalah sosial seperti kriminalitas dan masalah ekonomi. Kondisi ini dapat menyebabkan penurunan kesejahteraan, produktivitas, dan daya beli masyarakat. Semakin tinggi pengangguran, semakin rendah kesejahteraan masyarakat, sehingga tingkat produk domestik bruto suatu daerah dapat turun dan pertumbuhan ekonomi melambat.

BPS menyatakan (Wahyuni et al 2021): Kemiskinan adalah kondisi dimana kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan tidak dapat terpenuhi. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kurangnya sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau kesulitan dalam pendidikan dan pekerjaan. Menurut AA Gede Krisna Pratama dan Ida Bagus Darsana (2019), kemiskinan adalah suatu keadaan dimana sekelompok orang dirugikan sehingga tidak dapat menikmati kesehatan dan pendidikan tinggi yang layak dan/atau memiliki pola makan yang tidak sehat. Kemiskinan yang tinggi meningkatkan biaya pelaksanaan pembangunan ekonomi, yang secara tidak langsung menghambat pembangunan ekonomi. Masyarakat miskin memiliki daya beli yang rendah, sehingga multiplier effect lebih kecil dan pertumbuhan ekonomi tidak dapat tumbuh dengan cepat. Pertumbuhan ekonomi tanpa tambahan kesempatan kerja menyebabkan tidak meratanya distribusi pendapatan tambahan

(*ceteris paribus*), yang pada gilirannya menciptakan kondisi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kemiskinan (Tambunan, 2013).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga merupakan ukuran pembangunan ekonomi yang mengukur tingkat kualitas fisik dan non fisik penduduk, yaitu. H. Indikator kesehatan, tingkat pendidikan dan ekonomi (Suliswanto, 2010). Itulah sebabnya orang adalah kekayaan nyata suatu bangsa. Pembangunan sumber daya manusia fisik dan non fisik berarti meningkatkan kemampuan dasar penduduk. Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. (Dewi dan Sutrisna, 2014) Pembangunan manusia yang tinggi sangat menentukan kemampuan penduduk dalam menyerap dan mengelola sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, baik yang terkait dengan teknologi maupun kelembagaan sebagai sarana penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi.

Hipotesis penelitian ini adalah tingkat pengangguran, kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diduga secara simultan mempengaruhi produk domestik bruto regional Indonesia.

Dengan latar belakang di atas, penting untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pengangguran, kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap produk domestik bruto regional Indonesia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menggunakan judul Analisis Dampak Tingkat Pengangguran, Kemiskinan dan Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Produk Domestik Bruto Daerah Indonesia Tahun 2021-2022.

## **METODOLOGI**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif, yaitu. H. Menyelidiki dengan menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Asosiasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Kausalitas adalah hubungan sebab akibat yang terdiri dari variabel bebas (prediktor) dan variabel terikat (prediktor) (Sugiyono, 2011). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif; H. Data variabel penelitian yang meliputi tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (HPI), dan produk domestik bruto daerah. Sumber data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, suatu alat pengolahan

data dengan menggunakan Eviews 12. Model persamaan data panel merupakan gabungan dari analisis data time series yaitu data tahun 2021-2022, dan data cross-sectional yaitu. data yang mewakili 34 provinsi di Indonesia. Rumus regresi untuk data panel yang merupakan gabungan data time series dan data cross sectional adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Produk Domestik Regional Bruto

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien garis regresi

$X_{1it}$  = Tingkat Pengangguran

$X_{2it}$  = Kemiskinan

$X_{3it}$  = Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

$i$  = Lokasi

$t$  = Waktu

$e$  = Kesalahan

## PEMBAHASAN

Analisis data panel penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengangguran, kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap produk domestik bruto regional Indonesia periode 2021–2022. Berdasarkan hasil pengolahan data panel dari ketiga model estimasi yaitu. H. CEM, FEM, REM, analisis regresi dilakukan dengan menggunakan uji Chow, uji Hausman dan uji koefisien Lagrange. Dari ketiga model yang diuji, model fixed effect (FEM) merupakan model terbaik. Hasil regresi data panel adalah sebagai berikut:

Tabel.1. Hasil Regresi Data Panel Model FEM

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	-235.6113	34.88334	-6.754264	0.0000
Tingkat Pengangguran	0.134209	0.025384	5.287089	0.0000

Kemiskinan	0.000111	0.000762	0.145193	0.8855
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	3.333553	0.480948	6.931214	0.0000

Sumber: Olah Data Eviews 12

$$Y_{it} = (-235.6113) + 0.134209X1_{it} + 0.000111X2_{it} + 3.333553X3_{it}$$

Berdasarkan tabel di atas dan persamaan regresi terlihat bahwa nilai koefisien konstanta hasil evaluasi metode FEM adalah -235,6113. Koefisien variabel tersebut berpengaruh dan juga tidak berpengaruh. Selain itu, pengangguran, kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap produk domestik bruto regional, berdasarkan hipotesis peneliti yang telah disampaikan pada bab sebelumnya. Pengaruh variabel individu dijelaskan di bawah ini berdasarkan hasil penelitian.

### **Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Produk Domestik Regional Bruto**

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh analisis regresi data panel menunjukkan bahwa tingkat pengangguran secara parsial berpengaruh terhadap produk domestik bruto regional Indonesia periode 2021-2022. Hal ini dinyatakan dengan koefisien 0,134209 dan nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ , sehingga hipotesis terbukti benar. Pengangguran yang tinggi mengurangi kegiatan ekonomi, yang pada gilirannya mengurangi pendapatan masyarakat. Namun, penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh tingkat pengangguran terhadap produk nasional bruto. Dalam penelitian ini digunakan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebagai indikator, dimana Tingkat Pengangguran Terbuka mengacu pada angkatan kerja yang sebenarnya tidak memiliki pekerjaan. Perekonomian global akan pulih pada tahun 2021 namun tetap berada dalam bayang-bayang penyebaran Covid-19, terutama terkait dengan Delta, varian Omicron dan gangguan supply chain. Oleh karena itu, negara Indonesia masih menghadapi banyak tantangan ekonomi di tahun 2022 (IMF dan KSSK, 2021). Namun hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Siti Rahmawati Arifin (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial negatif dan tidak signifikan.

### **Pengaruh Kemiskinan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto**

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan bahwa kemiskinan secara parsial tidak berpengaruh terhadap produk domestik bruto daerah di Indonesia periode 2021-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,000111 dan nilai probabilitas sebesar  $0,8855 > 0,05$  sehingga hipotesis tidak terbukti kebenarannya. Dalam studi ini, angka kemiskinan tahun 2021-2022 meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sehingga mempengaruhi nilai produk domestik bruto, dengan kemiskinan yang tinggi menyebabkan perlambatan pertumbuhan produk domestik bruto. Dalam buku *Economics for Development World*:

Pendahuluan menyatakan bahwa pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan (Todaro, 2010). Menimbang makna pembangunan sebagai proses multidimensi “perubahan struktural” dari perspektif sikap, intelektual, sosial dan kelembagaan, termasuk tujuan pembangunan seperti percepatan pertumbuhan dan masalah kemiskinan. Kajian ini juga diperkuat dengan kajian Aziz (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produk Nasional Bruto Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2019.

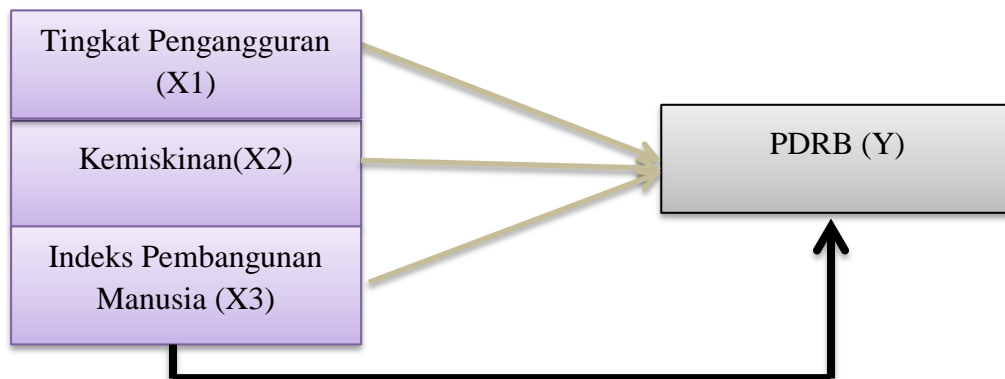
### **Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto**

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terbukti berpengaruh secara parsial terhadap PDRB Indonesia tahun 2021-2022. Hal ini dinyatakan dengan nilai koefisien sebesar 3,333553 dan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ , sehingga hipotesis terbukti benar. Berdasarkan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM), terjadi peningkatan untuk tahun 2021-2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menjelaskan bahwa IPM berperan penting dalam pertumbuhan PDB dan mendorong pertumbuhan ekonomi. IPM dan pertumbuhan ekonomi sangat erat kaitannya, karena peningkatan IPM mendorong sebagian besar industri untuk memproduksi lebih efisien sehingga dapat menghasilkan barang yang lebih murah, yang pada gilirannya menurunkan harga dan meningkatkan konsumsi masyarakat, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu IPM merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah. Human Development Index (IPM) Indonesia tahun 2021 juga meningkat setelah melambat pada tahun sebelumnya akibat pandemi Covid-19 (Kementerian Keuangan, 2022). Kajian ini

juga diperkuat dengan kajian Siti Rahmawati Arifin (2021) yang menurut hasil kajian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Pengaruh Tingkat Pengangguran, Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto**

Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa pengangguran, kemiskinan dan indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh secara serentak atau simultan terhadap produk domestik bruto regional Indonesia tahun 2021-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas  $0.000000 < 0,05$ , sehingga hipotesis terbukti benar. Dalam penelitian ini, salah satu faktor penyebab pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah IPM dan tingkat pengangguran yang sering meningkat setiap tahunnya mempengaruhi GDP Indonesia. United National Development Program in Human Development Report (1996) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi. Di sisi lain, pertumbuhan memengaruhi perkembangan manusia di seluruh rumah tangga (pendidikan anak), kebutuhan dasar rumah tangga (seperti makanan, obat-obatan, buku teks), dan kebijakan dan pengeluaran pemerintah (pengeluaran sosial primer). Dimana pertumbuhan ekonomi meningkatkan pembangunan manusia, tetapi disisi lain pembangunan manusia yang meningkat memungkinkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Farathika Putri Utami (2020), yang menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran, kemiskinan dan indeks pembangunan manusia (IPM) secara bersamaan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1. Kerangka Berpikir  
Sumber: Badan Pusat Statistik

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengangguran secara parsial berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto di Indonesia tahun 2021-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien 0.134209 dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$ , sehingga hipotesis terbukti kebenarannya.
2. Kemiskinan secara parsial tidak berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto di Indonesia tahun 2021-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien 0.000111 dan nilai probabilitas sebesar  $0.8855 > 0,05$ , sehingga hipotesis tidak terbukti kebenarannya.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara parsial berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto di Indonesia tahun 2021-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien 3.333553 dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$ , sehingga hipotesis terbukti kebenarannya.
4. Tingkat Pengangguran, Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto di Indonesia tahun 2021-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar  $0.000000 < 0,05$ , sehingga hipotesis terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran terkait hasil penelitian ini:

1. Terkait kemiskinan di Indonesia, pemerintah harus menerapkan kebijakan anti kemiskinan yang lebih fokus pada peningkatan pendapatan, kesehatan dan pendidikan secara bersama-sama. Selain itu, kami akan mengusahakan segala cara yang dapat mengurangi kemiskinan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal.
2. Kami berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan kegiatan penelitian bagi peneliti selanjutnya. Apalagi untuk penelitian yang sama. Karena penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam pengumpulan data dan komitmen waktunya hanya 2 tahun. Hal ini memungkinkan tambahan variabel independen untuk ditambahkan ke studi tindak lanjut dan tahun penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Rijal Amirudin (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Pada Kota Di Provinsi Jawa Timur. Skripsi, thesis. UIN SUNANKALIJAGA. Yogyakarta.
- Azizi (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Pdrb Di Kab/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2019. Progam studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Unversitas Muhammadiyah Malang.
- Utami, F. P. (2020). Pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), kemiskinan, pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 101-113.
- Novriansyah, M. A. (2018). Pengaruh pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 59-73.
- Huwaida, Y., Fatimah, A., Muharani, S., Iraswati, A., & Desmawan, D. (2023). Analisis Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DI Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(2), 1184-1189.
- Arifin, S. R. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(1), 38-59.
- Sianturi, V. G., Syafii, M., & Tanjung, A. A. (2021). Analisis Determinasi Kemiskinan di Indonesia Studi Kasus (2016-2019). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 125-133.
- Yuniarti, P., Wianti, W., & Nurgaheni, N. E. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(3), 169-176.
- Angraini, D., Sudharyati, N., Putra, R. A., Ramdhan, N., Putra, M. I. N., & Putra, H. H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Selama Tahun 2017-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 672-676.
- Septiatin, A. A., Mawardi, M. M., & Rizki, M. A. K. (2016). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *I-Economics: A Research Journal On Islamic Economics*, 2(1), 50-65.

- Azzahro, I. K., & Prakoso, J. A. (2022). Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 314-327.
- Muslim, M. R. (2014). Pengangguran terbuka dan determinannya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 15(2), 171-181.
- Washington, D.C (2003). Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*). 20431, U.S.A. (<http://www.imf.org>)
- Fitri Amalia, dkk. (2022). Ekonomi Pembangunan. Widina Bhakti Persada Bandung. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Kementerian Keuangan (2022). Tinjauan Ekonomi, Keuangan, dan Fiskal. Edisi 1. Jakarta. ([fiskal.kemenkeu.go.id](http://fiskal.kemenkeu.go.id) ).
- <https://www.bps.go.id/indicator/6/543/1/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi>. (Diakses 2 Juli 2023).
- <https://www.bps.go.id/indicator/23/185/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-provinsi>. (Diakses 2 Juli 2023).
- <https://www.bps.go.id/indicator/26/494/1/-metode-baru-indeks-pembangunan-manusia-menurut-provinsi>. (Diakses 2 Juli 2023).